

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring berganti tahun, teknologi informasi semakin mempunyai peran penting dibidang bisnis. Menurut Taufik dkk. (2022) peran teknologi informasi dalam dunia usaha mempunyai dampak yang signifikan terhadap pekerja dan dunia usaha. Pekerjaan yang sebelumnya sulit diselesaikan, memakan waktu lama, dan banyak kesalahan menjadikan teknologi menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Perusahaan di berbagai industri mulai mengakui pentingnya memiliki sistem penjualan barang berbasis web yang efisien. Ini disebabkan oleh berbagai alasan, termasuk meningkatnya permintaan pelanggan untuk berbelanja secara online, kemudahan aksesibilitas, dan potensi untuk mencapai pasar yang lebih luas.

Proses penjualan dalam bisnis berbeda - beda bergantung pada tipe produk yang ditawarkan, sasaran pasar, serta tujuan industri. Pemilihan metode yang tepat, penting untuk tujuan penjualan sebab sistem penjualan yang tidak cocok bisa pengaruhi efisiensi serta kinerja penjualan. Menurut Pandaya dkk. (2021) Penjual juga harus mampu bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan setiap calon pembeli.

Menurut Yulianto (2023), sistem penjualan memudahkan serta menolong masyarakat dalam mencari serta mencerna informasi, misalnya sistem informasi

penjualan, yakni suatu proses penerapan, perancangan, pencatatan, perhitungan, pembuatan data serta informasi penjualan keperluan manajemen serta pihak- pihak lain yang berkepentingan, dari mulainya pemesanan hingga terbentuknya transaksi.

Cipto Beton adalah suatu bentuk usaha yang berdiri di bidang penjualan dan produksi segala jenis beton untuk bangunan yang terletak di jalan raya Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Cipto Beton saat ini menghadapi tantangan dalam cara memesan produk, yang sebelumnya pembeli langsung datang ke tempat lalu melakukan pemesanan dan transaksi. Ini menimbulkan ketidakefisien karena pembeli bisa mendapatkan keterbatasan stok produk saat memiliki kebutuhan mendesak seperti produk dibutuhkan saat itu juga. Dan saat ini Cipto Beton merekap pesanan barang dan riwayat penjualan secara manual menggunakan buku yang memiliki kelemahan hilang dan dapat menimbulkan kesalahan manusia saat mencatat.

Agar efektifitas dan efisiensi Cipto Beton dapat terlaksana, maka penting menerapkan sistem informasi penjualan secara komputerisasi berbasis *web* yang dapat memberikan pelanggan akses langsung ke informasi produk, harga, dan melakukan pemesanan juga memperkecil akibat yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Dengan sistem tersebut Cipto Beton memperluas jangkauan pasar di sekitar Jawa Timur seperti Surabaya, Malang, Jember, Sidoarjo, Probolinggo, Batu, Mojokerto, Pasuruan, Lumajang, Kediri, Madiun, dan Tulungagung. Menurut Nurhayati dkk. (2017) *web* merupakan kumpulan halaman - halaman yang menampilkan informasi bacaan, informasi foto diam ataupun bergerak, informasi animasi, audio, video, ataupun gabungan dari seluruhnya sehingga membentuk

sesuatu rangkaian bangunan yang saling berhubungan. Informasi yang diperoleh akan membantu pemilik memutuskan berapa banyak persediaan yang tersedia untuk dijual dan memantau jumlah barang yang ada di persediaan. Untuk selanjutnya sistem yang sudah jadi akan diuji menggunakan *Whitebox testing*. Menurut Anggi Andriyadi dkk. (2022), pengujian *Whitebox* merupakan praktik pengujian suatu aplikasi atau perangkat lunak dengan cara menguji modul-modul sehingga kode program yang dibuat dapat diperiksa dan dianalisis. Selain *Whitebox testing*, sistem yang sudah jadi juga akan diuji menggunakan *beta testing*. Menurut Susanto dkk. (2020), Pengujian *beta* dilakukan untuk mengetahui apakah sistem atau aplikasi yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan dari pengguna. Setelah sistem selesai dibuat pemilik Cipto Beton akan memasarkan di media sosial untuk mencapai pasar yang lebih luas.

Berdasarkan paparan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Penjualan Barang Berbasis Web Dengan Pendekatan (*Rapid Application Development*) Rad Menggunakan *Whitebox Testing*”**. Dengan terbentuknya sistem ini, diharapkan mampu mencapai pasar yang lebih luas, menaikkan pelayanan pelanggan, dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang di atas, sehingga diperoleh rumusan permasalahannya yakni:

- a. Bagaimana merancang dan membangun sistem penjualan barang pada Cipto Beton berbasis web?
- b. Bagaimana menguji sistem penjualan barang pada Cipto Beton berbasis web menggunakan *Whitebox testing* dan *beta testing*?

## 1.3 Tujuan

Berlandaskan dari rumusan permasalahan di atas, sehingga tujuan dari adanya permasalahan tersebut yaitu:

- a. Untuk merancang dan membangun sistem penjualan barang pada Cipto Beton berbasis web.
- b. Untuk menguji sistem penjualan barang pada Cipto Beton berbasis web menggunakan *Whitebox testing* dan *beta testing*.

## 1.4 Manfaat

- a. Bagi Penulis
  1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai kondisi suatu instansi serta pengetahuan permasalahan dunia kerja nyata dan solusinya.
  2. Memberikan solusi untuk mempermudah penjualan barang dan perluasan pasar di Cipto Beton.

b. Bagi Cipto Beton

1. Memiliki sistem informasi dan penjualan secara digitalisasi,
2. Mempermudah mengolah data barang dan penjualan.

c. Bagi Universitas Islam Balitar

1. Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang sistem informasi dan penjualan,
2. Memacu pertumbuhan intelektual dan akademik dalam universitas.

### 1.5 Batasan Masalah

Supaya tidak melenceng dari pokok permasalahan, diperlukan adanya batasan - batasan terhadap permasalahan tersebut, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya sebatas perancangan dan membangun sistem penjualan barang pada Cipto Beton.
- b. Pada sistem ini dibuat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *Database MySQL*.
- c. Pada saat sistem penjualan barang pada Cipto Beton selesai akan diuji menggunakan *open beta* yang melibatkan 100 orang responden.
- d. Pada penelitian ini diujikan menggunakan *White Box testing* dan *beta testing*.
- e. Sistem yang dibangun hanya bisa diakses diperangkat layar 4 inci hingga lebih dari 34 inci.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Berikut sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing - masing diuraikan sebagai berikut:

### **a) BAB 1 PENDAHULUAN**

Memaparkan tentang latar permasalahan yang mengulas permasalahan secara universal, tujuan penelitian, formulasi permasalahan, perbatasan permasalahan, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan hasil riset ini..

### **b) BAB 2 LANDASAN TEORI**

Landasan teori berkaitan dengan pemecahan permasalahan secara teoritis, khususnya teori - teori yang berkaitan dengan pemecahan permasalahan serta teori konseptual yang memaparkan kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari sekumpulan teori yang jadi pemecahan terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan topik serta objek penelitian.

### **c) BAB 3 METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian membahas tentang langkah- langkah yang dilakukan dan rumusan masalah untuk hingga pada suatu kesimpulan yang membentuk sesuatu proses yang sistematis. Metode penelitian ini digunakan selaku alur pada saat proses penerapan riset supaya hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari rencana awal. Metode penelitian yang digunakan meliputi sesi persiapan, sesi pengumpulan informasi, sesi analisis, sesi perancangan serta sesi penyusunan laporan.

d) BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan meliputi penerapan sistem, pengujian terhadap sistem yang baru dirancang, hasil pengujian, dan kesimpulan riset.

e) BAB 5 PENUTUP

Penutup meliputi ringkasan dari isi proposal yang telah disampaikan mengenai penelitian yang dilakukan dan saran.

f) DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan yang berupa jurnal, buku, dan artikel yang digunakan sebagai sumber peneitian yang dilakukan.